

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL SANDIWARA BUMI
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh: Catur Abi Nugroho, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Caturabi31@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Samdiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy(2) nilai moral novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XII SMA. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai moral sastra novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, dengan fokus penelitian pada nilai moral sastra meliputi hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan rencana pembelajarannya di kelas XII SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik pustaka, dan teknik simak catat, analisis data dilakukan dengan teknik *content analysis*. Analisis data menggunakan metode informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy tema, yang terbagi menjadi dua macam meliputi (a) tema mayor yaitu perjuangan seorang ayah; (b) tema minor yaitu masalah bencana, masalah percintaan, dan masalah persahabatan (c) tokoh dan penokohan, tokoh utama, yaitu Hastadi, Baihaqi, Badrun tokoh tambahan: Mbah karyo, Lukman, Tini, Romlah, dll yang dapat mendukung cerita; alur meliputi tahapan penyituan, kemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks dan penyelesaian; latar yang meliputi latar tempat, waktu, dan suasana; (2) nilai moral sastra dalam novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy meliputi (a) aspek hubungan manusia dengan Tuhan; (b) aspek hubungan manusia dengan manusia; (c) aspek hubungan manusia dengan alam sekitar; (d) aspek hubungan manusia dengan diri sendiri; (3) rencana pembelajaran nilai moral sastra dalam novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy di kelas XII SMA terdiri dari menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai moral yang terdapat dalam karya sastra; membaca novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral sastra dalam novel *Sandiwara Bumi* Karya Taufiqurrahman al-Azizy secara berkelompok; membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; memberikan kesempatan peserta didik untuk melaporkan hasil pekerjaan, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: moral sastra, novel, dan rencana pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2012: 3). Karya sastra diharapkan tidak hanya sebagai hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal ini sejalan dengan itu, Wicaksono (dalam Setyorini, 2014:22), bahwa “sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya”.

Dalam novel banyak dijumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Moral merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat-pendapat umum yang diterima meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu (Aminudin, 2009: 153). Kemudian (Nurgiyantoro, 2015: 429) menjelaskan bahwa secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah “bermoral”, misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesadaran.

Keunggulan dari novel *Sandiwara Bumi* adalah novel tersebut mempunyai nilai keindahan (estetik) dan nilai kemanfaatan yang layak bagi masyarakat maupun pelajar. Novel *Sandiwara Bumi* juga menarik bagi peneliti karena berisi nilai-nilai luhur kekeluargaan, nilai cinta kasih antar anggota keluarga dan sikap tolong menolong kepada sesama. Oleh karena itu, diharapkan dari nilai moral yang terkandung dalam novel dapat dijadikan suri tauladan dikehidupan mereka

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) novel, Waluyo (2011:5) menyatakan bahwa novel berasal dari kata *novellus* yang berarti baru. Jadi, novel adalah bentuk karya sastra cerita

fiksi yang paling baru; (2) unsur pembangun novel, Nurgiyantoro (2012:23) mengemukakan bahwa karya sastra akan terjalin dengan indah apabila dibangun oleh unsur-unsur pembangunnya.

Pembelajaran moral sastra novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy akan berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA kelas XII dan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013. Kompetensi dasar merupakan kemampuan hasil belajar yang harus dicapai (Sukirno, 2009: 161-162). Kompetensi dasar yang akan dicapai adalah KD 3.9 mengulas isi dan kebahasaan novel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral yang terdapat dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai-nilai moral dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Sumber data dari penelitian ini berupa kutipan-kutipan kalimat yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan nilai moral novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) sebagai pelaksana penelitian dan dibantu alat pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik pustaka, dan teknik simak catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian hasil analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik informal. Sudaryanto (2015:241) menjelaskan bahwa metode penyajian informal merupakan metode yang menyajikan data dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan lambang. Dengan demikian, dalam penyajian hasil analisis ini digunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda atau lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Hasil penelitian analisis nilai moral sastra novel *Sandiwara Bumi* meliputi; (a) tema: perjuangan seorang ayah, (b) tokoh dan penokohan: Hastadi (Rela berkorban dan Sabar), Baihaqi (Baik hati dan Sholeh), Badrun (Emosional dan Pandai), Mbah Karyo (Baik hati), Lukman (Suka menolong dan Baik hati), Iskandar (Setia kawan dan Pesimistis), Mas Rusmanto (Baik hati dan Suka menolong), Tini (Baik hati dan Peduli), Zainab (Baik hati dan Ingkar janji), Yoga (Emosional dan Setia kawan), Pak Ranto (Baik hati), Bimo (Baik hati dan Bijaksana), Romlah (Penyayang dan Sabar), Prabowo (Jahat dan Emosional). (c) latar tempat: Rumah, Sungai, Masjid, Kamar, Dapur; (d) latar waktu: Pagi hari, Siang hari, Sore hari, Malam hari; (e) alur: Campuran;

2. Nilai Moral Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy

nilai moral sastra meliputi: (a) Hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: (Berdoa, Bersyukur, Ibadah, Taat, Tawakal), (b) Hubungan manusia dengan manusia, meliputi: (Dermawan, Menasehati, Peduli, Membangun ukhuwah), (c) Hubungan manusia dengan alam sekitar, meliputi: (Menjagaa lingkungan), (d) Hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi: (Istiqomah, Jujur, Rela berkorban, Tanggung jawab).

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

No	Komponen	Data`
a.	Kompetensi Inti	KI 3 : memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang

No	Komponen	Data`
		kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
b.	Kompetensi Dasar	KD 3.3 : menganalisis teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan.
c.	Indikator	1) Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dalam novel <i>Sandiwara Bumi</i> . 2) Siswa mampu menganalisis nilai moral dalam novel <i>Sandiwara Bumi</i> .
d.	Tujuan Pembelajaran	1) Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis unsur intrinsik dalam novel <i>Sandiwara Bumi</i> dengan tepat. 2) Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis nilai moral dalam novel <i>Sandiwara Bumi</i> dengan benar.
e.	Alokasi Waktu	2 x 45 menit (2 jam pembelajaran)
f.	Materi Pembelajaran	1) Novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy a) Unsur Intrinsik yang terkandung dalam novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy. b) Nilai moral yang terkandung dalam novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy.
g.	Metode Pembelajaran	1) Jigsaw (pembelajaran kooperatif) a) Penugasan b) Tanya jawab c) Diskusi kelompok
h.	Sumber Belajar	1) Buku pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas XII 2) LKS Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas XII SMA 3) Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV 4) Buku pelengkap/penunjang novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy.
i.	Langkah Pembelajaran	1) Pendahuluan a) Guru memberi waktu siswa untuk membaca novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy. b) Guru menyampaikan materi unsur intrinsik novel <i>Sandiwara Bumi</i> Karya Taufiqurrahman al-Azizy dan materi nilai moral. 2) Kegiatan Inti a) Guru membagi pelajaran ke dalam beberapa bagian. b) Siswa dibagi dalam kelompok kelas dengan jumlah 4-5 orang disetiap kelompoknya. c) Masing – masing kelompok diberikan tugas untuk dikerjakan. d) Para siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki tugas yang sama berkumpul membentuk

No	Komponen	Data`
		kelompok anggota yang baru, untuk mengerjakan tugas mereka, para siswa tersebut menjadi anggota dengan bidang-bidang mereka yang telah ditentukan.
		e) Masing-masing perwakilan tersebut dapat menguasai materi yang ditugaskan, kemudian masing-masing perwakilan tersebut kembali ke kelompok masing-masing atau kelompok asalnya.
		f) Siswa diberikan tes, hasil tersebut untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami materi unsur intrinsik dan nilai moral yang telah diberikan.
		3) Penutup
		a) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
		b) Siswa diberikan guru tugas untuk dikerjakan di rumah.
		c) Siswa bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.
j.	Penilaian	1) Teknik penilaian dalam pembelajaran ini menggunakan teknik tes tertulis.
		2) Bentuk tes dalam pembelajaran ini menggunakan tes tertulis berupa tes esai (uraian).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data dapat diperoleh tiga simpulan. Simpulan tersebut adalah unsur intrinsik novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy, nilai moral sastra, dan rencana pembelajaran novel *Sandiwara Bumi* di kelas XII SMA. Unsur intinsik meliputi (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) latar, dan (d) alur. Nilai-nilai moral sastra meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia lain, (c) hubungan manusia dengan alam sekitar, (d) hubungan manusia dengan diri sendiri. Rencana pembelajaran novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy diajarkan pada kurikulum tigabelas (kurtilas) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII semester 1. Kompetensi dasar yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah K.D 3 menganalisis tekscerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan.

Langkah-langkah pembelajaran terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup. Pada akhir pembelajaran, guru mengadakan evaluasi atau penilaian yang mencakup pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu, (a) bagi guru, hendaknya dapat dijadikan perbandingan terhadap pengajaran sastra, memperkaya wawasan, dan diharapkan data menambah alternatif pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif kepada siswa. (b) bagi siswa, diharapkan siswa dapat mencintai karya sastra dengan banyak membaca, baik novel maupun buku-buku tentang sastra guna menambah pengetahuan yang luas; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan tentang nilai moral sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2009. *Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: sinar Baru Algesindo.
- Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2014. *Sandiwara Bumi*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Setyorini, Nurul. 2014 . “Aspek-aspek Stilistika Novel Lalita Karya Ayu Utami”. *Jurnal Bahtera*, 1 (2), 21-33.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukirno, 2009. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo:UMP Press.
- Waluyo, Herman. J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.